

**UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI
METODE BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B
DI TK AISYIYAH XI SAREN KALIJAMBE SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

SITI KUSTINAH

A53H111092

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013/2014**

Surat Persetujuan Artikel Pulikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Joko Santosa, M. Ag**

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Siti Kustinah

NIM : A 53H111092

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : "Upaya Pengembangan Kreativitas Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Anak Didik Kelompok B Di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014".

Naskah Arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing


Drs. Joko Santosa, M. Ag

NIK.

ABSTRAK

UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI METODE BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH XI SAREN KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Siti Kustinah. A 53H111092. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Kreativitas anak pada kelompok B di TK Asyiyah XI Saren Kalijambe Sragen melalui bermain Plaaastisin. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan bermain plastisin pada setiap siklusnya. Kemampuan anak berkembang dari prasiklus 44,44% menjadi 52,5% pada siklus I. Pada siklus II kemampuannya berkembang menjadi 62,5% dan siklus III menjadi 77,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan bermain plastisin dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Aiyiyah XI Saren Kalijambe Sragen.

Kata kunci : Kreativitas, Bermain Plastisin

1. PENDAHULUAN

Menurut Suyanto (2005: 76) karakteristik dari anak TK yang kreatif adalah senang bereksperimen, bereksplorasi, rasa ingin tahunya tinggi, bersifat spontan dalam menyatakan pikirannya, suka berpetualang, jarang merasa bosan dan mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Kreativitas anak akan timbul ketika anak melakukan kegiatan melalui bermain, baik itu dilakukan sendiri maupun bermain bersama atau kelompok. Salah satunya dengan menggunakan bermain plastisin. Dengan bermain plastisin diharapkan anak akan menimbulkan ide yang beranekaragam. Sehingga ide-ide tersebut digabungkan untuk menghasilkan hasil karya yang lebih kreatif.

Bermain plastisin merupakan kegiatan yang bersifat sosial dimana anak diajak untuk bisa bekerjasama dengan temannya. Ada beberapa

kelebihan menggunakan teknik bermain plastisin, salah satunya adalah dapat mempererat atau memperkuat jalinan solidaritas kelompok. Anak-anak yang terlibat dalam bermain plastisin dapat saling mengerti ide-ide temannya sehingga dapat mengurangi sifat egoisentris anak dengan menghargai hasil karya temannya dan berbagi plastisin sesuai dengan kebutuhan.

Namun pada kenyataannya di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen merupakan lembaga pendidikan di mana anak didiknya masih mempunyai kreativitas yang rendah terutama pada anak kelompok B. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran kurang menarik sehingga anak menjadi bosan, kurangnya media dan rangsangan yang diberikan guru kepada anak sehingga anak susah untuk mengeluarkan ide dan imajenasi anak untuk berkreasi, kurangnya sarana salah satunya adalah alat permainan edukatif yang sangat sedikit, pembelajaran bersifat klasik yaitu berpusat pada guru, dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil prasiklus yang menunjukkan rata-rata kemampuan 18 anak kelompok B di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen dalam kemampuan kreativitasnya sebesar 44,44%, ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak masih rendah .

Dari faktor rendahnya kreativitas anak merupakan petunjuk bahwa rangsangan yang diberikan kepada anak masih kurang. Rangsangan yang diberikan salah satunya menggunakan alat permainan edukatif yang dapat berupa balok, boneka tangan, APE yang terbuat dari barang-barang bekas, plastisin dan aman bagi anak, kartu bergambar dan lain-lain. Kenapa permainan edukatif yang berupa plastisin karena dengan media plastisin anak dapat membentuk sesuai dengan ide anak, media plastisin mudah untuk dibentuk, aman bagi anak dan menarik minat anak dengan beraneka warna.

Kreativitas anak juga dapat tumbuh apabila terdapat sarana pendukung salah satunya adalah alat permainan. Alat permainan yang dapat digunakan menarik dan tidak berbahaya bagi anak. Alat permainan dapat diperoleh dari lingkungan disekitar anak. Orang tua dan guru hendaknya mengetahui kesesuaian alat permainan dengan tingkat usia dan peralatan yang tidak

berbahaya bagi anak yang akan digunakan dalam bermain dan kegiatan pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Semester Genap dari bulan Desember 2013 sampai Februari 2014.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelompok B TK Aisyiyah XI Saren, yang berjumlah 18 anak.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui empat prosedur penelitian yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2007:74).

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian pada pengembangan Kreativitas anak melalui bermain plastisin adalah sebagai berikut:

Untuk penentuan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Presentase keberhasilan penelitian ini berakhir setelah mencapai 75%

(target yang diinginkan).

Indikator Kinerja Pengembangan Kemampuan Kreativitas Anak

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Keberhasilan Kemampuan Kreativitas Anak	$\geq 50\%$	$\geq 60\%$	$\geq 75\%$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kreativitas anak menunjukkan berkembang setiap siklusnya. Dimana rata-rata hasil presentase perkembangan kreativitas anak pada Siklus I berkembang menjadi 52,5% dari hasil presentase perkembangan kreativitas anak saat prasiklus adalah 44,44%. Pada Siklus I menunjukkan perkembangan menjadi 52,5%. Jika dibandingkan kreativitas anak saat Siklus I dengan prasiklus berkembang sebesar 8,06%. Pada prasiklus, peneliti menggunakan media plastisin yang sudah bercampur dengan semua warna (kumel), tetapi saat siklus I peneliti menggunakan media plastisin, anak terlihat mulai tertarik mengikuti kegiatan pengembangan kreativitas anak pada Siklus I dibandingkan saat prasiklus. Dalam siklus I ini dilihat dari beberapa kemampuan anak masih belum berkembang secara maksimal. Maka untuk mengembangkan kreativitas anak agar lebih baik, peneliti melanjutkan dengan perbaikan kegiatan media plastisin pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I.

Dalam pengamatan tindakan pada siklus II, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan belajar sebagai berikut: pada Siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan diluar ruangan. Rata-rata hasil presentase perkembangan kreativitas anak pada Siklus II menunjukkan perkembangan menjadi 62,5% dari hasil rata-rata presentase perkembangan kreativitas anak pada Siklus I sebesar 52,5%. Jika dibandingkan kreativitas anak Siklus II berkembang sebesar 10%.

Dalam pengamatan tindakan pada siklus III, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan belajar sebagai berikut: pada Siklus III, peneliti melaksanakan kegiatan diluar ruangan dan mengajak anak jalan-jalan ke sawah. Rata-rata hasil presentase perkembangan kreativitas anak pada Siklus III menunjukkan perkembangan menjadi 77,5% dari hasil rata-rata presentase perkembangan kreativitas anak pada Siklus II sebesar 62,5%. Jika dibandingkan kreativitas anak Siklus III berkembang sebesar 15%. Pada Siklus III menunjukkan perkembangan yang pesat menjadi 77,5%. Dari jumlah 18 anak dalam satu kelas terdapat 3 anak yang mencapai nilai kreativitas BSB melebihi target yang dicapai . Dari jumlah 18 anak dalam satu kelas terdapat 15 anak yang mencapai nilai kreativitas BSH.

IV. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari Penelitian yang telah dilaksanakan di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen, dapat disimpulkan bahwa melalui media plastisin dapat mengembangkan kemampuan Kreativitas anak pada kelompok B di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya kemampuan kreativitas anak dari prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III yaitu dari presentase rata-rata 44,44% pada prasiklus, 52,5% pada siklus I, 62,5% pada siklus II dan berkembang menjadi 77,5% pada siklus III. Dengan demikian penggunaan media plastisin dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kreativitas anak didik kelompok B di TK Aisyiyah XI Saren Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran untuk pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memaksimalkan metode dan media pembelajaran agar tidak membosankan, serta memberikan stimulus dan pelatihan agar kemampuan kreativita anak dapat berkembang.

2. Kepada sekolah hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah, alat peraga indoor maupun outdoor yang mengandung unsur kreativitas dan edukatif.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bardani. 2010. *Implementasi Pengembangan Bahasa Dengan Metode Membacakan Cerita (Story Reading) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak Didik Kelompok B TK Aisyiyah II Ngadirejo Kartasura Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta. UMS (Tidak diterbitkan).
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surakarta: Sebelas Maret University Press

- Depdikbud.1999. *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak – kanak*. Jakarta. Depdikbud.
- Gardner, Howard. 2008. “Kenalilah Tipe Gaya Belajar Kita”. *Universitas Bangka Belitung*.. <http://imtelkom.ac.id>.
- Majid, Abdul Azis. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2007.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.Rosda Karya
- Munandar,U. 1999. *Kreativitas Dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, U. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat*, Jakarta: Yayasan Pengembangan Kreativitas.
- Musrifoh, Tadkiroatun. 2008. “Memilih, Menyalin, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini”. www.pestabuku.com.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurchayani, Kusumastuti Dina.2010. *Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa Di Tk Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang*.Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro (tidak diterbitkan).
- Nursisto. 1999. *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Rachman, Maman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Dalam Bagan)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rachayah, Siti. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B Tk Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purkerto.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A.Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta : PT Indeks.
- Simon, Smith. 2010. *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT indeks.

- Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surakhmad, Winarno. 2001. *Pengantar Interaksi Mengajar- Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Taristo.
- Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tri Wahyuni, Tevi. 2013. "Pengembangan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Story Telling Pada anak Usia Dini di RA Perwanida Kadipaten Andong Boyolali Tahun 2013/2014" Surakarta. UMS (Tidak diterbitkan).
- Zaman,Badru. Asep Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati. 2009. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.